

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengawali latar belakang masalah ini marilah kita melihat sejenak definisi dari pada Matematika. Menurut Sujono (1988) ada beberapa definisi Matematika yaitu: 1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. 2) Matematika adalah bagian pengetahuan manusia tentang bilangan dan kalkulasi. 3) Matematika membantu orang dalam menginterpretasikan secara tepat berbagai ide dan kesimpulan. 4) Matematika adalah ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah - masalah yang berhubungan dengan bilangan. 5) Matematika berkenan dengan fakta fakta kuantitatif dan masalah - masalah tentang ruang dan bentuk. 6) Matematika adalah ilmu pengetahuan tentang kuantitas dan ruang.

Untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, Matematika memegang peranan penting karena hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan matematika. Menurut Soedjadi (1994) bahwa salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam penguasaan sains dan teknologi adalah matematika, baik aspek terapannya maupun penalarannya. Hal ini berarti bahwa pada batas tertentu matematika perlu dikuasai oleh segenap warga negara Indonesia karena matematika mampu memberikan bekal penataan nalar dan pembentukan sikap mental. Selanjutnya Sujono (1988) mengatakan bahwa dengan belajar Matematika maka karakter atau watak seseorang dapat dibina atau dikembangkan. Ini terjadi karena belajar Matematika dapat mengembangkan

daya konsentrasi, meningkatkan kemampuan mengeluarkan pendapat dengan singkat dan tepat, berpikir rasional, dan mengambil keputusan secara tepat.

Mengingat pentingnya peran Matematika seperti yang telah diuraikan di atas maka pengajaran Matematika di sekolah-sekolah perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Lalu bagaimana image siswa terhadap Matematika?. Secara umum mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa. Rata-rata nilai UN Matematika di seluruh Indonesia masih rendah walaupun di beberapa sekolah telah mengalami peningkatan. Menurut Surakman (2001) untuk mata pelajaran IPA dan Matematika pada SLTP di Indonesia menempati urutan ke 32 dan 34 dari 40 negara berkembang. Selanjutnya berdasarkan temuan The Third International Matematic and Science Study-Repeat (TIMM S-R) pada tahun 1999, di antara 38 negara peserta, prestasi siswa SLTP kelas II di Indonesia berada pada urutan ke 32 untuk IPA dan ke 34 untuk Matematika (Semiawan, Conny.R.2003). Demikian pula halnya dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Medan bahwa nilai hasil belajar Matematika siswa SMP Negeri 9 Medan setiap tahunnya belum mencapai tahap optimal sesuai dengan harapan. Rata – rata nilai UN Matematika tahun 2003 sebesar 5,06; tahun 2004 sebesar 5,56; dan tahun 2005 sebesar 6,11. Walaupun dalam tiga tahun tersebut kelihatan ada peningkatan nilai, tetapi peningkatan tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan.

Rendahnya nilai Matematika di SMP Negeri 9 Medan disebabkan oleh banyak faktor seperti metode pembelajaran, media yang masih serba terbatas,

teknik Evaluasi yang belum sempurna, belum memperhatikan karakteristik siswa dan lain-lain. Banyak metode dan media pembelajaran yang dapat diterapkan guna mencapai nilai hasil belajar Matematika siswa yang lebih baik, namun harus didukung oleh teknik atau sistem evaluasi yang tepat. Melihat kondisi tersebut di atas maka pemilihan jenis tes untuk suatu bahan pelajaran / pokok bahasan menjadi hal yang sangat penting.

Teknik evaluasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Medan untuk mata pelajaran Matematika yang berlangsung selama ini menggunakan Tes Esai dan Tes Pilihan Ganda sesuai kondisi dan keinginan guru.

Disamping teknik evaluasi, karakteristik siswa seperti bakat, minat, motivasi, kecemasan dan lain-lain turut mempengaruhi hasil belajar. Bila ditinjau karakteristik siswa maka kecemasan perlu mendapat perhatian karena dalam pengamatan sehari-hari pada saat siswa mengerjakan soal matematika ataupun pada waktu sedang ujian masih banyak siswa yang merasa takut, kurang percaya diri, kebingungan, daya nalaranya kurang, kurang mampu mengemukakan pendapat, merasa gerogi berhadapan dengan guru, dan lain sebagainya. Kemudian dalam menentukan bentuk tes selama ini guru hanya berpedoman kepada peraturan yang ada atau tergantung pada kondisi dan keinginan guru semata tanpa memperhatikan masalah kecemasan. Sebenarnya kecemasan perlu mendapat perhatian karena jika seorang siswa sudah merasakan gejala-gejala diatas sebelum mendapat pelajaran matematika maka hal ini dapat menyebabkan konsentrasi untuk belajar dapat terganggu sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1). Faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa? 2). Bagaimana metode pembelajaran guru dalam meningkatkan hasil belajar Matematika? 3). Apakah teknik evaluasi dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika? 4). Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika siswa yang diberi Tes Pilihan Ganda dan yang diberi Tes Esai? 5). Apakah karakteristik siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika? 6). Apakah tingkat kecemasan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika? 7). Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa yang mempunyai tingkat kecemasan tinggi dengan siswa yang mempunyai tingkat kecemasan rendah? 8). Apakah terdapat interaksi antara Teknik Evaluasi dan Kecemasan dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat masalah-masalah yang berkaitan dengan rendahnya nilai hasil belajar Matematika siswa sangat banyak, keterbatasan kemampuan peneliti dalam meneliti semua permasalahan, dan agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah sehingga penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Teknik Evaluasi dan Karakteristik siswa dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika. Teknik evaluasi yang diteliti adalah pemberian Tes Pilihan Ganda

dan Tes Esai dimana pemberian tes tersebut dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir. Jadi pemberian tes tersebut masuk dalam strategi pembelajaran. Sedangkan karakteristik siswa yang diteliti adalah hanya tentang Kecemasan terhadap mata pelajaran matematika dalam hal ini tingkat kecemasan tinggi dan rendah. Selanjutnya hasil belajar matematika yang diteliti juga dibatasi hanya pada hasil belajar tentang pokok bahasan Faktorisasi Suku Aljabar dan Fungsi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII semester I SMP Negeri 9 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa yang selalu diberi Tes Pilihan Ganda dan siswa yang selalu diberi Tes Esai ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa yang mempunyai tingkat kecemasan tinggi dengan siswa yang mempunyai tingkat kecemasan rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara Teknik Evaluasi dan tingkat Kecemasan dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh Teknik Evaluasi dan Kecemasan terhadap hasil belajar Matematika siswa. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa yang selalu diberi Tes Pilihan Ganda dengan siswa yang selalu diberi Tes Esai.
2. Perbedaan hasil belajar Matematika antara siswa yang mempunyai Tingkat Kecemasan Tinggi dengan yang mempunyai Tingkat Kecemasan Rendah
4. Interaksi antara Teknik Evaluasi dan Kecemasan dalam mempengaruhi hasil belajar Matematika.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoretis maupun yang bersifat praktis sebagai berikut:

Manfaat teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat merupakan: (a) Sumbangan pemikiran bagi guru, pengelola, pengembang lembaga pendidikan dalam memahami teknik evaluasi (b) Bahan masukan bagi guru, pengelola, pengembang lembaga pendidikan dalam memahami karakteristik siswa (c) Bahan perbandingan bagi peneliti yang lain dalam membahas dan meneliti permasalahan yang sama.

Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang keefektifan teknik evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan siswa tentang keberhasilan siswa yang telah ditetapkan. Apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik evaluasi dengan tes esai lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan informasi agar guru menerapkan teknik evaluasi dengan esai tes. Selain dapat memberi informasi kepada guru, juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pejabat terkait dalam mengambil kebijakan dalam rangka perbaikan proses penilaian.

